
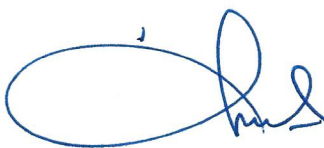




PT INFOMEDIA NUSANTARA

Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis

No. Dokumen	IN.PRO-22
Versi	1.0
Klasifikasi	Terbatas
Tanggal Efektif	08 September 2021
Tanggal Peninjauan	-
Jenis Dokumentasi	Pedoman / Prosedur
Pemilik Dokumen	Koordinator Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis


PERSETUJUAN:

DISUSUN:	MENGETAHUI:	DISETUJUI:
		
<u>Firdiansyah</u> Pengendali Dokumen	<u>Samudra Prasetio</u> Wakil Manajemen	<u>Agus Winarno</u> Manajemen Puncak

	Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	2


RIWAYAT PERUBAHAN

Versi	Penyusun / Pelaksana Revisi	Tanggal Revisi	Keterangan Perubahan	Bab	Hal
1.0	Pengendali Dokumen	08 September 2021	Versi pertama	-	-

	<p style="text-align: center;">Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis</p>	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	3

DAFTAR ISI

	Hal.
RIWAYAT PERUBAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. TUJUAN	1
2. RUANG LINGKUP	1
3. REFERENSI	1
4. DEFINISI	1
5. URAIAN PROSEDUR	2
5.1. Prosedur Analisa Dampak Terhadap Bisnis (<i>Business Impact Analysis</i> – BIA)	2
5.2. Prosedur Penyusunan Rencana Keberlangsungan Bisnis (BCP)	2
5.3. Prosedur Pengujian Rencana Keberlangsungan Bisnis (BCP)	3
6. PENGKAJIAN DOKUMEN	3
7. LAMPIRAN	3

	<p style="text-align: center;">Prosedur</p> <p style="text-align: center;">Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis</p>	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	1

1. TUJUAN

Prosedur ini bertujuan untuk mengatur proses pengelolaan kelangsungan proses bisnis pada saat terjadi gangguan/bencana di lingkungan PT Infomedia Nusantara.

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk proses pengelolaan kelangsungan proses bisnis dalam ruang lingkup SMKI di PT Infomedia Nusantara.

3. REFERENSI

SNI ISO/IEC 27001:2013; Annex 17 - Aspek keamanan informasi dalam pengelolaan keberlangsungan bisnis

4. DEFINISI

- Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis**

Merupakan kerangka kerja untuk memandu proses pengelolaan keberlanjutan bisnis (*business continuity*) setelah terjadi gangguan besar atau bencana terhadap proses bisnis organisasi.
- Recovery Time Objective (RTO)**

Merupakan durasi waktu dimana sebuah proses bisnis diharapkan telah pulih setelah terjadinya sebuah gangguan atau bencana untuk menghindari terjadinya dampak yang tidak dapat lagi ditanggung oleh organisasi.
- Maximum Tolerable Period of Disruption (MTPD)**


Merupakan durasi waktu hingga dampak kerugian (baik finansial, operasional maupun reputasi) yang diterima organisasi dianggap tidak dapat diterima saat layanan/produk tidak tersedia.
- Recovery Point Objective (RPO)**

Merupakan durasi waktu terkait jumlah data yang hilang yang masih dapat diterima organisasi dan tidak menimbulkan dampak yang tidak dapat lagi ditanggung oleh organisasi.
- Business Continuity Plan (BCP)**

Merupakan perencanaan yang memuat panduan bagi organisasi untuk melanjutkan proses bisnis yang kritis pada saat terjadi gangguan baik berupa gangguan alam maupun gangguan manusia.
- Call Tree Communication**

Alur komunikasi sesuai dengan struktur organisasi tanggap darurat dengan tujuan mengkomunikasikan kondisi yang diduga memenuhi persyaratan sebagai kondisi diluar normal.
- Pemilik Proses**

Merupakan pihak yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab atas pelaksanaan proses bisnis dan penyelenggaraan layanan di PT Infomedia Nusantara.

	<p style="text-align: center;">Prosedur</p> <p style="text-align: center;">Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis</p>	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	2

5. URAIAN PROSEDUR

5.1. Prosedur Penyusunan Rencana Keberlangsungan Bisnis (BCP)


1. Proses memahami kebutuhan organisasi mencakup proses dan aktivitas berikut.
 - a) Analisa Dampak Bisnis (*business impact analysis*), yang mencakup aktivitas sebagai berikut.
 - i. Identifikasi proses / aktivitas bisnis kritis.
 - ii. Identifikasi dampak dari gangguan terhadap proses / aktivitas bisnis kritis.
 - iii. Identifikasi jangka waktu maksimal dimana gangguan terhadap proses / aktivitas bisnis masih dapat ditoleransi (*Maximum Tolerable Period of Disruption* - MTPD).
 - iv. Identifikasi prioritas untuk pemulihan aktifitas / proses bisnis.
 - v. Identifikasi ketergantungan yang dimiliki oleh proses / aktivitas bisnis kritis tersebut baik internal maupun eksternal, yang mencakup layanan, infrastruktur, pihak ketiga penyedia jasa, atau *stakeholder* lainnya.
 - vi. Penetapan *Recovery Time Objective* (RTO) yang merupakan target waktu pemulihan aktivitas bisnis kritis. RTO yang ditetapkan harus lebih kecil atau paling tidak sama dengan MTPD.
 - vii. Memastikan sumber daya yang dapat dipulihkan apabila suatu proses bisnis tidak berjalan (RPO)
 - viii. Penetapan kebutuhan sumber daya untuk setiap aktivitas kritis yang dibutuhkan untuk memulihkan proses / aktivitas bisnis kritis tersebut, yang mencakup antara lain namun tidak terbatas pada:
 - perangkat keras;
 - perangkat lunak;
 - jaringan komunikasi;
 - teknologi;
 - data/informasi;
 - sarana pendukung.

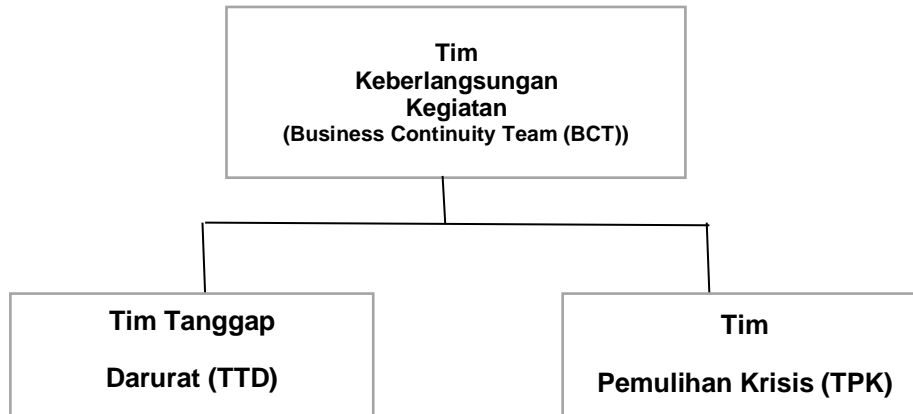
5.2. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORGANISASI KEBERLANGSUNGAN KEGIATAN (*Call Tree*)

Bagian ini memaparkan struktur organisasi, peran dan tanggung jawab dari masing-masing peran yang menjadi bagian dari organisasi keberlangsungan kegiatan (*Business Continuity*)

1. Organisasi Keberlangsungan Kegiatan (*Business Continuity*)

Organisasi Keberlangsungan Kegiatan (*Business Continuity*) adalah struktur organisasi yang memiliki peran dalam melakukan pemulihan pada siklus keberlangsungan kegiatan (*Business Continuity*), setiap peran dalam organisasi memiliki tanggung jawab utama dan tugas dalam setiap tahapan rencana pemulihan yang dimulai sebelum terjadi bencana, saat terjadi bencana, saat pemulihan dan pada saat pengembalian pada kondisi normal

	Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	3



2. Peran dan Tanggung Jawab


Tanggung jawab utama dari masing-masing peran dalam organisasi keberlangsungan kegiatan (*Business Continuity*) adalah sebagai berikut:

1. Tim Keberlangsungan Kegiatan (*Business Continuity Team* (BCT))

- a. Struktur Tim:
 - Ketua: *Manajemen Puncak*.
- b. Anggota:
 - *Direktur Solution & Business Development*
 - *Direktur Finance & Business Support*
 - *VP of*
- c. Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Bertanggung jawab sebagai koordinator utama dalam seluruh kegiatan *Business Continuity* yang memastikan ketahanan Perusahaan terhadap terjadinya dampak yang signifikan akibat bencana
 - Bertanggung jawab secara menyeluruh atas perencanaan maupun pelaksanaan proses BCM
 - Melakukan koordinasi terkait pengujian, pemeliharaan dan *review* BCP
 - Memantau pelaksanaan pengujian, pemeliharaan dan *review* BCP

1. Tim Tanggap Darurat (TTD)

- a. Struktur Tim:
 - Ketua: Wakil Manajemen
 - Anggota: Pegawai/Pelaksana ISMS
- b. Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Bertanggung jawab sebagai koordinator utama dalam inisiasi respon pada terjadinya bencana, terfokus kepada perlindungan keselamatan manusia dan aset penting Perusahaan.
 - Bertanggung jawab secara spesifik atas perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan tanggap darurat
 - Bertanggung jawab terhadap kegiatan evakuasi dan penyelamatan aset

	<p style="text-align: center;">Prosedur</p> <p style="text-align: center;">Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis</p>	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	4

- Berkoordinasi dengan Tim Pemulihan Krisis untuk melaksanakan pengujian BCP secara menyeluruh, baik secara teknis, logistik, administratif, prosedur, operasional, sistem dan sumber daya manusia
- Berkoordinasi dengan Tim Pemulihan Krisis untuk melaksanakan pemeliharaan BCP, baik secara berkala maupun berdasarkan kejadian/perubahan yang mempengaruhi Perusahaan dan berdampak pada BCP
- Berkoordinasi dengan Tim Pemulihan Krisis untuk melaksanakan review BCP, baik dilakukan oleh pihak internal maupun dengan bantuan pihak independen
- Berkoordinasi dengan Tim Pemulihan Krisis untuk menyusun laporan hasil proses pengujian, pemeliharaan dan *review* BCP

1. Tim Pemulihan Krisis (TPK)

a. Struktur Tim:


- Ketua: IT Operation
- Anggota: IT Staff

b. Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertindak sebagai koordinator utama dalam pemulihan krisis.
- Bertanggung jawab secara menyeluruh atas perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan pemulihan krisis.
- Bertanggung jawab atas komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal selama bencana.
- Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat untuk melaksanakan pengujian BCP secara menyeluruh, baik secara teknis, logistik, administratif, prosedur, operasional, sistem dan sumber daya manusia.
- Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat untuk melaksanakan pemeliharaan BCP, baik secara berkala maupun berdasarkan kejadian/perubahan yang mempengaruhi Perusahaan dan berdampak pada BCP.
- Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat untuk melaksanakan *review* BCP, baik dilakukan oleh pihak internal maupun dengan bantuan pihak independen
- Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat untuk menyusun laporan hasil proses pengujian, pemeliharaan dan *review* BCP

5.3. Prosedur Pengujian Table-Top

- 1) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait menyusun rencana & jadwal pelaksanaan pengujian Table-Top.
- 2) Tim Tanggap Darurat mengajukan permohonan pelaksanaan pengujian Table-top kepada Manajemen Puncak
- 3) Manajemen Puncak meninjau permohonan pelaksanaan pengujian Table-Top.
- 4) Jika disetujui maka Tim Tanggap Darurat menginformasikan kepada pihak-pihak terkait mengenai rencana pelaksanaan pengujian Table-Top.
- 5) Jika tidak disetujui maka Tim Tanggap Darurat menjadwalkan ulang pelaksanaan pengujian Table-Top.
- 6) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait mempersiapkan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan pengujian Table-Top.
- 7) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait melaksanakan pengujian Table-Top.

	<p style="text-align: center;">Prosedur</p> <p style="text-align: center;">Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis</p>	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	5

- 8) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait melakukan peninjauan (*review*) atas hasil pengujian Table-Top.
- 9) Jika hasil pengujian telah memenuhi kesesuaian terhadap BCP yang telah ditetapkan maka Tim Tanggap Darurat mendokumentasikan hasil pelaksanaan pengujian ke dalam Laporan Pengujian Table-Top & melaporkannya kepada Manajemen Puncak.
- 10) Jika hasil pengujian tidak memenuhi kesesuaian terhadap BCP yang telah ditetapkan maka Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait melakukan analisa akar penyebab masalah & menetapkan rencana tindak lanjut.

5.4. Prosedur Pengujian Keberlangsungan Bisnis (BCP)

- 1) Tim Tanggap Darurat mengajukan permohonan pelaksanaan pengujian BCP kepada Manajemen Puncak berdasarkan hasil Pengujian Table-Top yang telah berhasil diuji dan memenuhi kesesuaian terhadap BCP.
- 2) Manajemen Puncak meninjau permohonan pelaksanaan pengujian BCP.
- 3) Jika disetujui maka Manajemen Puncak menginformasikan kepada Tim Tanggap Darurat terkait rencana pelaksanaan pengujian BCP.
- 4) Jika tidak disetujui maka Manajemen Puncak menginfokan kepada Tim Tanggap Darurat untuk menjadwalkan ulang pelaksanaan pengujian BCP.
- 5) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait mempersiapkan kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan pengujian BCP sesuai dengan hasil pengujian Table-Top.
- 6) Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait melaksanakan pengujian BCP.
- 7) Manajemen Puncak dan Tim Tanggap Darurat bersama pihak terkait melakukan peninjauan (*review*) atas hasil pengujian BCP.
- 8) Jika hasil pengujian berhasil maka Tim Tanggap Darurat mendokumentasikan hasil pelaksanaan pengujian dalam Laporan Pelaksanaan Pengujian BCP & melaporkan hasil pengujian kepada Manajemen Puncak.
- 9) Jika hasil pengujian tidak berhasil maka Manajemen Puncak dan Koordinator Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis bersama pihak terkait melakukan analisa akar penyebab masalah & menetapkan rencana tindak lanjut.


6. PENGKAJIAN DOKUMEN

Dokumen ini dikelola oleh Koordinator Standar, Kepatuhan dan Dokumen. Setiap masukan perubahan terhadap prosedur ini harus diajukan kepada Pengendali Dokumen dan perubahannya disetujui oleh pemegang kewenangan sesuai ketentuan yang berlaku di PT Infomedia Nusantara.

Dokumen ini harus ditinjau ulang secara berkala oleh Pengendali Dokumen paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi organisasi.

7. LAMPIRAN

- 1) Perencanaan Keberlangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan-BCP*)

 Your Digital CX Partner by Telkom Indonesia	Prosedur Pengelolaan Keberlangsungan Bisnis	PT Infomedia Nusantara	
		No. Dokumen	IN.PRO-22
		Versi	1.0
		Klasifikasi	Terbatas
		Tanggal	08 September 2021
		Halaman	6

- 2) Formulir Checklist Pengujian BCP
- 3) Laporan Pengujian Table-Top
- 4) Laporan Pelaksanaan Pengujian BCP